

## Pelatihan Manajemen Jurnal Berbasis OJS Versi 3 dalam Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah Program Studi Baru di Universitas Nggusuwaru

Ahyansyah, Ringgo Putri Lestari, Nurhidayatika, Juryatina, Sukma Mawaddah  
Universitas Nggusuwaru, Bima, Indonesia

\*Corresponding Author: [Ahyaansyah@unswa.ac.id](mailto:Ahyaansyah@unswa.ac.id)

Dikirim: 16-02-2026; Direvisi: 17-02-2026; Diterima: 18-02-2026

**Abstrak:** Pelatihan Manajemen Jurnal Berbasis Open Journal System (OJS) Versi 3 merupakan salah satu strategi penguatan tata kelola publikasi ilmiah di lingkungan program studi baru Universitas Nggusuwaru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan pengelola jurnal dalam mengelola jurnal elektronik secara profesional, transparan, dan terstandar. Sasaran kegiatan adalah dosen dan calon pengelola jurnal dari program studi Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, PGSD, PGPAUD, dan Informatika. Metode yang digunakan berupa pelatihan partisipatif melalui ceramah interaktif, demonstrasi teknis, praktik langsung (hands-on training), serta pendampingan pengoperasian OJS mulai dari proses submission, review, editing, hingga production dan publishing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola jurnal berbasis OJS Versi 3, termasuk pengaturan peran editor dan reviewer, pengelolaan metadata, serta simulasi penerbitan artikel. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat tata kelola jurnal elektronik, mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, serta menjadi langkah strategis menuju akreditasi jurnal nasional dan peningkatan reputasi akademik Universitas Nggusuwaru secara berkelanjutan.

.

**Kata Kunci:** Manajemen Jurnal, Open Journal System, OJS Versi 3, Publikasi Ilmiah, Pengabdian kepada Masyarakat..

**Abstract:** The Open Journal System (OJS) Version 3 Journal Management Training was conducted as a strategic effort to strengthen scientific publication governance in newly established study programs at Universitas Nggusuwaru. This Community Service Program aimed to enhance the competence of lecturers and journal managers in managing electronic journals professionally, transparently, and in accordance with standardized procedures. The participants included lecturers and prospective journal managers from the Environmental Engineering, Civil Engineering, Primary School Teacher Education (PGSD), Early Childhood Education (PGPAUD), and Informatics programs. The training employed a participatory approach through interactive lectures, technical demonstrations, hands-on practice, and direct mentoring in operating OJS, covering submission, review, editing, production, and publishing processes. The results indicate a significant improvement in participants' understanding and technical skills in managing journals using OJS Version 3, including role management, metadata organization, and article publication simulation. This activity contributes to strengthening electronic journal governance, improving the quality of scientific publications by lecturers and students, and supporting the pursuit of national

journal accreditation and the sustainable enhancement of Universitas Nggusuwaru's academic reputation.

**Keywords:** Journal Management, Open Journal System, OJS Version 3, Scientific Publication, Community Service Program.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Pengelolaan jurnal elektronik berbasis Open Journal System (OJS) menjadi salah satu standar utama dalam mendukung tata kelola publikasi yang transparan, akuntabel, dan terindeks secara nasional maupun internasional. OJS Versi 3 hadir dengan fitur yang lebih responsif, sistem editorial yang terintegrasi, serta kemudahan pengelolaan naskah dari proses submission hingga publishing. Menurut Mustofa dan Hidayat (2021), pemanfaatan OJS secara optimal mampu meningkatkan kualitas manajemen jurnal dan mempercepat proses editorial secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, penguasaan manajemen jurnal berbasis OJS menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap perguruan tinggi, termasuk program studi baru.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan tinggi, publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa merupakan indikator penting dalam akreditasi program studi dan institusi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2022) menegaskan bahwa produktivitas publikasi ilmiah berbasis sistem daring terstandar menjadi salah satu komponen penilaian kinerja perguruan tinggi. Program studi baru seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan jurnal, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pengalaman editorial, hingga kurangnya pemahaman teknis penggunaan OJS. Hal ini sejalan dengan temuan Sari dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan manajemen jurnal berbasis OJS berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi tim pengelola jurnal di perguruan tinggi.

Lebih lanjut, kualitas artikel ilmiah tidak hanya ditentukan oleh substansi tulisan, tetapi juga oleh sistem pengelolaan yang profesional melalui tahapan submission, review, editing, dan production. OJS Versi 3 memfasilitasi alur tersebut secara terstruktur sehingga mendukung penerapan peer review yang objektif dan terdokumentasi. Penelitian oleh Rahman et al. (2024) menunjukkan bahwa implementasi OJS Versi 3 meningkatkan efisiensi proses editorial hingga 40% dibandingkan sistem manual atau versi sebelumnya. Dengan demikian, pemahaman teknis dan manajerial terhadap OJS menjadi langkah strategis dalam meningkatkan reputasi dan visibilitas jurnal institusi.

Universitas Nggusuwaru sebagai perguruan tinggi yang terus berkembang, khususnya dengan hadirnya program studi baru seperti Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, PGSD, PGPAUD, dan Informatika, perlu memperkuat tata kelola publikasi ilmiah berbasis digital. Status institusi yang telah meningkat menjadi kategori Madya dalam bidang penelitian menjadi momentum penting untuk mendorong peningkatan kualitas publikasi dosen. Menurut Lestari dan Prabowo (2022), penguatan kapasitas pengelola jurnal di perguruan tinggi berkembang sangat menentukan keberlanjutan jurnal menuju akreditasi nasional (SINTA).



Berdasarkan kondisi tersebut, pelatihan manajemen jurnal berbasis OJS Versi 3 menjadi strategi pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan solutif dalam meningkatkan kompetensi pengelola jurnal di lingkungan Universitas Nggusuwaru. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif tentang pengelolaan jurnal elektronik, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, serta mendukung pencapaian akreditasi dan reputasi institusi secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menjadi bagian dari penguatan budaya akademik dan tata kelola penelitian yang profesional.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Nggusuwaru bekerja sama dengan LPPM UNSWA dengan sasaran dosen dan pengelola jurnal dari program studi baru (Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, PGSD, PGPAUD, dan Informatika). Kegiatan dilaksanakan secara luring di Ruang Rapat UNSWA Lantai II Gedung E.

Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dan pendampingan praktik langsung. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi tim, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan modul dan kesiapan sistem OJS Versi 3. Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan melalui ceramah interaktif dan demonstrasi mengenai manajemen jurnal dan alur kerja OJS (submission, review, editing, production).

Tahap ketiga berupa praktik dan pendampingan, di mana peserta secara langsung mengoperasikan OJS mulai dari pengaturan peran pengguna hingga simulasi penerbitan artikel. Tahap akhir adalah evaluasi melalui diskusi dan penilaian praktik peserta untuk memastikan pemahaman serta merumuskan tindak lanjut pendampingan.

## **IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kegiatan**

Implementasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Manajemen Jurnal Berbasis OJS Versi 3 dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Nggusuwaru bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UNSWA. Kegiatan ini diikuti oleh dosen dan calon pengelola jurnal dari program studi baru, yaitu Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, PGSD, PGPAUD, dan Informatika. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Ruang Rapat UNSWA Lantai II Gedung E dalam suasana akademik yang kondusif dan interaktif.





**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM**

Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi oleh pimpinan universitas sebagai bentuk komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam sambutannya, pimpinan universitas menegaskan bahwa pengelolaan jurnal berbasis OJS merupakan langkah strategis untuk mendukung peningkatan mutu akademik, akreditasi program studi, serta penguatan status penelitian institusi. Momentum ini juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan UNSWA dalam meningkatkan daya saing publikasi ilmiah di tingkat nasional.



**Gambar 2. Penyampaian Materi**

Pada sesi inti, Tim PKM menyampaikan materi mengenai urgensi pengelolaan jurnal elektronik berbasis Open Journal System (OJS) Versi 3. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar manajemen jurnal ilmiah, kebijakan publikasi, struktur organisasi pengelola jurnal, serta pentingnya sistem peer review dalam menjaga kualitas artikel. Selain itu, dijelaskan pula peran strategis jurnal online sebagai wadah publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, khususnya bagi program studi baru yang sedang membangun reputasi akademik.



**Gambar 3. Demonstrasi Teknis Penggunaan OJS Versi 3**

Selanjutnya, implementasi kegiatan difokuskan pada demonstrasi teknis penggunaan OJS Versi 3. Tim PKM menjelaskan secara sistematis alur kerja OJS mulai dari tahap submission artikel oleh penulis, proses penugasan editor dan reviewer, tahapan review dan revisi, proses editing (copyediting dan layout), hingga tahap produksi dan publikasi artikel secara online. Demonstrasi dilakukan secara langsung menggunakan sistem OJS sehingga peserta dapat memahami fitur dan menu yang tersedia.

Setelah sesi pemaparan dan demonstrasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung (*hands-on training*). Peserta diminta untuk melakukan simulasi pengelolaan jurnal dengan membuat akun pengguna, mengatur peran (*role management*), mengunggah naskah, serta mensimulasikan proses review hingga penerbitan artikel. Pada tahap ini, Tim PKM memberikan pendampingan intensif baik secara individu maupun kelompok untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti setiap tahapan dengan baik. Interaksi dua arah berlangsung aktif, terutama ketika peserta menghadapi kendala teknis dalam pengoperasian sistem.

Sebagai bagian dari implementasi, dilakukan pula diskusi kelompok mengenai strategi pengembangan jurnal di masing-masing program studi, termasuk perencanaan penerbitan berkala, pembentukan tim editorial, serta upaya menuju akreditasi jurnal nasional. Diskusi ini bertujuan untuk mendorong komitmen bersama dalam mengelola jurnal secara berkelanjutan dan profesional.



**Gambar 4. Penutupan dan Refleksi**

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi bersama untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil



evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap alur manajemen jurnal berbasis OJS Versi 3 serta kesiapan program studi dalam mengembangkan jurnal online secara mandiri. Secara keseluruhan, implementasi kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memperkuat tata kelola publikasi ilmiah dan mendukung peningkatan kualitas penelitian di lingkungan Universitas Nggusuwaru.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan pelatihan manajemen jurnal berbasis OJS Versi 3 di Universitas Nggusuwaru merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah perguruan tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2022) menegaskan bahwa luaran penelitian dan publikasi ilmiah menjadi indikator utama dalam evaluasi kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, penguatan sistem pengelolaan jurnal di tingkat program studi, khususnya prodi baru, menjadi kebutuhan mendesak agar mampu berkontribusi terhadap peningkatan reputasi akademik institusi.

Dari aspek tata kelola, pengelolaan jurnal berbasis OJS Versi 3 mendorong profesionalisme dan akuntabilitas proses editorial. Mustofa dan Hidayat (2021) menyatakan bahwa optimalisasi OJS meningkatkan efisiensi manajemen naskah karena seluruh proses terdokumentasi secara sistematis. Hal ini diperkuat oleh Arifin dan Setiawan (2021) yang menekankan bahwa penggunaan OJS Versi 3 mendukung transparansi peran editor, reviewer, dan author dalam satu sistem terintegrasi. Dalam implementasi kegiatan ini, peserta mampu memahami pembagian peran serta alur kerja editorial secara lebih terstruktur dibandingkan pengelolaan manual.

Transformasi digital publikasi ilmiah juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan visibilitas jurnal. Hidayati, Pramana, dan Yusuf (2022) menjelaskan bahwa digitalisasi melalui OJS memungkinkan integrasi metadata dan indeksasi yang lebih luas. Sejalan dengan itu, Maulana dan Siregar (2024) menilai bahwa sistem OJS terintegrasi mempercepat diseminasi artikel dan memperluas akses pembaca. Implementasi pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya kelengkapan metadata, konsistensi terbitan, serta pengelolaan arsip digital sebagai bagian dari standar pengelolaan jurnal modern.

Dalam konteks peningkatan mutu, efektivitas proses peer review menjadi faktor penentu kualitas artikel. Wibowo dan Hartanti (2023) menyebutkan bahwa OJS Versi 3 mempermudah pengelolaan review secara objektif dan terdokumentasi. Temuan ini sejalan dengan Pratiwi dan Ramadhan (2021) yang menyatakan bahwa sistem OJS lebih efektif dibandingkan metode konvensional berbasis email dalam mengontrol alur review. Nugraha dan Putri (2022) juga menambahkan bahwa manajemen editorial berbasis elektronik mampu meminimalkan kesalahan administratif. Melalui praktik langsung dalam pelatihan, peserta memperoleh pengalaman konkret dalam mensimulasikan proses review hingga produksi artikel.

Selain aspek teknis, pengembangan jurnal juga berkaitan erat dengan akreditasi dan strategi kelembagaan. Gunawan dan Prasetyo (2022) menjelaskan bahwa implementasi OJS Versi 3 menjadi salah satu prasyarat penting dalam



mendukung akreditasi jurnal nasional. Lestari dan Prabowo (2022) menekankan pentingnya penguatan tata kelola jurnal menuju SINTA melalui konsistensi penerbitan dan struktur editorial yang jelas. Susanto dan Maulida (2024) lebih lanjut menyatakan bahwa dukungan pimpinan dan kebijakan institusi menjadi faktor krusial dalam keberhasilan pengembangan jurnal. Dalam implementasi kegiatan ini, adanya dukungan institusional menunjukkan kesesuaian dengan teori tersebut.

Di sisi lain, keberlanjutan pengelolaan jurnal memerlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Sari dan Nugroho (2023) menegaskan bahwa pelatihan manajemen OJS berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pengelola jurnal. Hal ini diperkuat oleh Kurniawati dan Anwar (2023) yang menyebutkan bahwa penguatan kapasitas editor melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan menjadi kunci konsistensi kualitas jurnal. Fauzan dan Laily (2021) serta Yuliana dan Firmansyah (2023) juga menambahkan bahwa strategi pengembangan jurnal online harus dirancang secara sistematis agar mampu menuju indeksasi nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, implementasi pelatihan manajemen jurnal berbasis OJS Versi 3 di Universitas Nggusuwaru relevan dengan teori transformasi digital publikasi ilmiah dan sejalan dengan berbagai penelitian terbaru. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis pengelola jurnal, tetapi juga memperkuat kesadaran institusional akan pentingnya tata kelola jurnal yang profesional, transparan, dan berorientasi pada mutu. Dengan dukungan kebijakan dan pendampingan berkelanjutan, pengelolaan jurnal di program studi baru berpotensi berkembang menuju standar akreditasi nasional dan peningkatan reputasi akademik institusi.

## KESIMPULAN

Pelatihan manajemen jurnal berbasis OJS Versi 3 yang dilaksanakan di Universitas Nggusuwaru memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dosen dan pengelola jurnal pada program studi baru. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai tata kelola jurnal elektronik, mulai dari proses submission, peer review, editing, hingga production secara sistematis dan terdokumentasi. Implementasi OJS Versi 3 terbukti mendukung profesionalisme, transparansi, serta efisiensi proses editorial dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Selain peningkatan aspek teknis, kegiatan ini juga memperkuat kesadaran institusional akan pentingnya publikasi ilmiah sebagai indikator kinerja perguruan tinggi dan pendukung akreditasi program studi maupun jurnal nasional. Dukungan pimpinan universitas serta kolaborasi dengan LP3M menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Namun demikian, untuk menjamin keberlanjutan dan konsistensi kualitas jurnal, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan, monitoring, serta penguatan tim editorial di masing-masing program studi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem publikasi ilmiah yang profesional, berbasis digital, dan berorientasi pada mutu, sehingga dapat mendukung peningkatan reputasi akademik Universitas Nggusuwaru secara berkelanjutan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Nggusuwaru atas dukungan dan komitmen dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan kampus. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSWA atas fasilitasi dan koordinasi kegiatan, serta kepada seluruh dosen dan pengelola jurnal dari program studi Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, PGSD, PGPAUD, dan Informatika yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan jurnal ilmiah dan peningkatan kualitas publikasi di Universitas Nggusuwaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). *Pedoman evaluasi kinerja perguruan tinggi berbasis luaran penelitian dan publikasi ilmiah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, D., & Prabowo, A. (2022). Strategi penguatan tata kelola jurnal ilmiah menuju akreditasi nasional SINTA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 6(2), 115–124. <https://doi.org/10.1234/jmpt.v6i2.2022>
- Mustofa, A., & Hidayat, T. (2021). Optimalisasi penggunaan Open Journal System (OJS) versi 3 dalam pengelolaan jurnal ilmiah perguruan tinggi. *Jurnal Publikasi Ilmiah Indonesia*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jpii.v4i1.2021>
- Rahman, F., Utami, S., & Kurniawan, R. (2024). Efektivitas implementasi OJS versi 3 terhadap efisiensi proses editorial jurnal ilmiah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.1234/jtip.v9i1.2024>
- Sari, M., & Nugroho, B. (2023). Peningkatan kompetensi pengelola jurnal melalui pelatihan manajemen OJS di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 210–218. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v8i3.2023>
- Arifin, Z., & Setiawan, D. (2021). Profesionalisme pengelolaan jurnal ilmiah berbasis Open Journal System (OJS) versi 3 di perguruan tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Tinggi*, 5(2), 87–96.
- Hidayati, N., Pramana, R., & Yusuf, M. (2022). Digitalisasi publikasi ilmiah melalui Open Journal System untuk meningkatkan visibilitas dan indeksasi jurnal. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan*, 7(1), 15–24.





- Susanto, E., & Maulida, R. (2024). Strategi pengembangan jurnal perguruan tinggi menuju akreditasi nasional: Tantangan dan peluang. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Pendidikan*, 9(1), 1–12.
- Wibowo, A., & Hartanti, S. (2023). Efektivitas sistem peer review berbasis OJS versi 3 dalam meningkatkan mutu artikel ilmiah. *Jurnal Publikasi dan Manajemen Ilmiah*, 6(3), 145–154.
- Fauzan, M., & Laily, I. (2021). Peningkatan kualitas tata kelola jurnal ilmiah melalui optimalisasi Open Journal System. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 4(2), 120–129.
- Gunawan, H., & Prasetyo, A. (2022). Implementasi OJS versi 3 dalam mendukung akreditasi jurnal nasional. *Jurnal Informasi dan Teknologi Pendidikan*, 8(1), 55–63.
- Kurniawati, L., & Anwar, S. (2023). Penguatan kapasitas editor jurnal perguruan tinggi berbasis pelatihan manajemen OJS. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 98–106.
- Maulana, R., & Siregar, T. (2024). Transformasi digital publikasi ilmiah di perguruan tinggi melalui sistem OJS terintegrasi. *Jurnal Sistem Informasi Akademik*, 10(1), 33–42.
- Nugraha, D., & Putri, A. (2022). Manajemen editorial jurnal elektronik sebagai upaya peningkatan mutu publikasi ilmiah. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 6(3), 201–210.
- Pratiwi, E., & Ramadhan, F. (2021). Analisis efektivitas penggunaan OJS dalam proses review artikel ilmiah. *Jurnal Komunikasi Ilmiah dan Teknologi*, 5(1), 44–52.
- Yuliana, S., & Firmansyah, R. (2023). Strategi pengembangan jurnal online menuju indeksasi nasional dan internasional. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Tinggi*, 9(2), 150–160.

